

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dari negara di dunia, Indonesia adalah salah satu negara yang berpotensi menghasilkan variasi kuliner dengan rasa yang dapat bersaing (Hindarto, 2023). Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam dari kota Sabang sampai Merauke. Sebuah ibu kota negara tentu menjadi pusat perhatian ketika disebutkan nama negara tersebut, dan Jakarta sampai saat ini menjadi pusat ibu kota negara Indonesia sekaligus pusat perputaran roda ekonomi nasional. Sebagai ibu kota negara, Jakarta lebih terlihat mencolok dibandingkan kota lainnya di Indonesia karena mata dunia akan tertuju pada ibu kota suatu negara dalam beberapa aspek.

Destinasi wisata menjadi bagian besar dari penyebab wisatawan rela mengorbankan waktu, tenaga dan uang untuk berkunjung ke suatu tempat. Dalam pembagiannya, destinasi wisata dapat dibagi dalam beberapa jenis yaitu : wisata hiburan sampai dengan wisata kuliner. Berbagai destinasi tersebut memiliki nilai tersendiri bagi para wisatawan untuk dikunjungi, tergantung dengan kebutuhan maupun keinginan masing-masing. Wisata kuliner menarik para wisatawan, mengingat banyaknya penjual kuliner yang tersebar diberbagai tempat dengan berbagai jenis rasa dan inovasi (Setiawan et al., 2022).

Dalam pemilihan destinasi wisata kuliner memiliki proses yang berbeda dan terkadang wisatawan mencari alternatif yaitu dengan melihat rekomendasi wisata kuliner yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat (Naura et al., 2024). Saat ini teknologi juga ikut berperan dalam proses rekomendasi kuliner, pada penelitian sebelumnya pada toko *Makecents Coffee* di Kota Medan memiliki aplikasi dalam menentukan rekomendasi kuliner terbaik menggunakan bantuan algoritma *collaborative filtering*. Penilaian tersebut didasarkan oleh pemberian rating oleh pelanggan terhadap menu pada toko tersebut (Siregar, 2023).

Pada contoh berikutnya dalam penelitian sebelumnya, terdapat aplikasi yang menerapkan metode *LBS (Location Based Service)* yang dapat membantu pengguna

dalam mencari lokasi wisata kuliner terdekat dan pemanfaatan algoritma *Binary Search* dalam pencarian database(Nasution et al., 2023). Inovasi lain dalam penerapan aplikasi rekomendasi wisata yaitu menitik beratkan pada penilaian yang diberikan pada pemandu wisata menggunakan *machine learning*(Tamam Huda & Permana Wibowo, n.d.). Karena secara umum, pemandu wisata sudah seharusnya memiliki pengetahuan lebih mengenai tempat destinasi wisata termasuk pada sektor kuliner.

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini sudah banyak berkembang dan digunakan pada banyak sektor untuk mempermudah setiap aktivitas, tidak terkecuali dalam dunia kuliner. Beragam aplikasi untuk mempermudah dalam pencarian wisata kuliner berdasarkan jarak, penilaian dan kriteria lainnya saat ini sudah banyak bermunculan(Turrahman et al., 2023). Contoh lain terdapat fitur aplikasi yang diperuntukkan bagi penjual makanan dalam merekomendasikan kuliner yang cocok di daerah tersebut, sehingga penjual dapat mengambil keputusan yang tepat dalam membuka usaha kuliner menggunakan bantuan metode dan algoritma *C4.5*(Hartatik, 2022).

Selain menguntungkan bagi penjual, aplikasi “Mindu” juga dapat membantu wisatawan untuk mendapatkan rekomendasi wisata kuliner yang terbaik berdasarkan kriteria yang diperlukan(Ridhawati et al., 2023). Penentuan kriteria ini tergantung pada daerah atau tempat tujuan aplikasi ini dibuat, untuk kota Jakarta sendiri dengan perkembangan destinasi wisata kuliner yang begitu pesat maka apabila dilihat dari sumber internet akan banyak bermunculan daftar wisata kuliner dengan berbagai macam penilaian(Komang Sugiarta & Ayu Agung Indra Swari, 2022).

Dari berbagai bahasan di atas, dibuatlah aplikasi berbasis website untuk menyajikan daftar wisata kuliner di Jakarta dan juga memberikan rekomendasi terbaik berdasarkan penilaian kriteria, yaitu mulai dari: rating, fasilitas dan harga pada setiap objek wisata kuliner tersebut. Aplikasi tersebut diberi nama “Mindu” yang diambil dari bahasa betawi yang artinya sehabis makan lalu makan lagi. Dalam penggunaan data, penulis menggunakan data dummy yang merujuk pada sumber internet dengan kata kunci “Daftar destinasi wisata kuliner di Jakarta”.

Kemudian dalam penggunaan aplikasi “mindu”, terdapat 2 role utama yaitu admin dan user umum. Admin memiliki fungsi untuk pengelolaan user dan pengelolaan database dengan akses penuh seperti menambah, mengurangi dan

memperbaharui atau *CRUD* yaitu kepanjangan dari *Create, Read, Update, Delete*. Sementara pengguna umum berasal dari wisatawan yang mendaftar lewat aplikasi, untuk dapat masuk dan melihat database tampilan pengguna umum. Dalam penentuan rekomendasi terbaik, penulis menggunakan bantuan algoritma C4.5 dengan metode *decision tree* yang akan menyajikan peringkat sesuai dengan nilai kategori tertinggi. Sementara untuk fitur pencarian di dalam web database, digunakan algoritma *Binary Search* yang bekerja dengan melakukan pencarian database dari bagian tengah dan melakukan eliminasi pada setiap data yang tidak diinginkan sampai data ditemukan.

Tingkat wisata kuliner di Jakarta yang banyak dan bervariasi membuat wisatawan membutuhkan rekomendasi terhadap wisata kuliner yang dipilih agar dapat menghemat waktu, tenaga dan juga materi untuk merasakan kepuasan maksimal dalam menjelajahi kuliner di Jakarta. Untuk itu penulis membuat aplikasi berbasis website bernama “Mindo” untuk membantu wisatawan dalam memilih wisata kuliner yang telah direkomendasikan menggunakan bantuan algoritma C4.5 dan *Binary Search*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk rangkaian masalah yang sudah dipaparkan di atas, berikut merupakan hasil identifikasi permasalahan pada penelitian ini :

1. Banyak objek wisata kuliner di Jakarta yang belum diketahui oleh wisatawan dengan mudah.
2. Pemilihan algoritma C4.5 sebagai alat bantu untuk merekomendasikan data wisata kuliner karena kemampuannya dalam menangani data numerik dan kategorikal secara mudah dengan membaginya menjadi beberapa cabang pohon keputusan, sehingga dapat memudahkan dalam proses pengolahan data rekomendasi.

## 1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini membataskan pada objek wisata kuliner yang terdapat di daerah Jakarta.
2. Rekomendasi destinasi wisata kuliner terbaik dibataskan pada 3 kriteria, yaitu berdasarkan rating, fasilitas dan harga.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem aplikasi yang dapat menjadi rujukan wisatawan untuk mencari dan menentukan destinasi wisata kuliner di Jakarta.
2. Membuat dan menyusun sebuah sistem dan merekomendasikan destinasi wisata kuliner di Jakarta yang diproses dengan bantuan algoritma C4.5 dengan metode pohon keputusan. Algoritma *binary search* juga digunakan dalam memudahkan dan mempercepat proses pencarian di database aplikasi.

#### 1.5 Kontribusi

Aplikasi ini dapat digunakan dalam proses penentuan rekomendasi objek wisata kuliner di Jakarta sebagai alternatif wisatawan dalam menentukan kuliner. Algoritma *binary search* dan C4.5 digunakan dalam rangkaian proses pembuatan aplikasi berbasis website dan diharapkan dapat berhasil berjalan secara benar dan optimal.

